

## OPTIMALISASI TEKNIK-TEKNIK HUBUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

**Annisa Widiarti, Hapsari Dwi Marta Lita, Barson Robert Murib**

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145

Email: annisawidi93@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) tujuan dan manfaat pelaksanaan hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat; (2) hambatan dalam melaksanakan program hubungan masyarakat (humas); dan (3) teknik-teknik menjalin hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 3 Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pada teknik-teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat diketahui bahwa SMP Negeri 3 Malang menerapkan teknik: (1) pemberian kesempatan pada orangtua siswa; (2) melibatkan ealumni; (3) *open house*; (4) pameran seni; dan (5) kunjungan ke rumah peserta didik.

**Kata kunci:** teknik humas, lembaga pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dimana persaingan semakin meningkat dan perkembangan teknologi yang semakin pesat mengharuskan terlahirnya generasi penerus bangsa yang mampu berpikir kritis dan yang lebih pintar sesuai dengan perubahan yang terjadi. Gunawan (2012) menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu proses dalam membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya dapat dilihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu melalui tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Sehingga, lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal sudah seharusnya menjadi pengemban amanat ilmu pengetahuan yang baik (Hermiono dan Luangsithydeh, 2013). Pada dasarnya lembaga pendidikan merupakan organisasi sosial yang memiliki publik internal dan eksternal.

Lembaga pendidikan merupakan sebuah institusi pendidikan negeri ataupun swasta yang menawarkan kegiatan pendidikan formal mulai dari jenjang prasekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi, baik yang bersifat umum maupun khusus. Lembaga pendidikan juga merupakan agen perubahan dan tempat untuk menyalurkan ilmu kepada generasi penerus bangsa (Perpusku, 2016). Di era globalisasi masyarakat akan lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih lembaga pendidikan. Maka lembaga pendidikan harus berupaya untuk menciptakan citra sebaik mungkin di hadapan masyarakat, salah satunya melalui hubungan sekolah dengan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat

(humas) pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah (Gunawan dan Benty, 2017; Kusumaningrum, dkk., 2017).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada prosesnya yang secara kualitatif (Gunawan, 2014). Data dikoleksi dengan menggunakan pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan kunci yang menjadi subyek penelitian yaitu Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Malang. Langkah-langkah analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan (Gunawan, 2014).

## **HASIL**

Sebagai salah satu sekolah yang unggul dan favorit, SMP Negeri 3 Malang memiliki program kerja humas yang mana program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat saat ini. Untuk penyusunan program-program humas dilakukan setiap satu tahun dua kali, yaitu saat *class meeting*. Penyusunan program kerja humas, dilakukan oleh seorang wakil kepala sekolah bagian kehumasan dengan dibantu oleh para guru, kepala sekolah, dan perwakilan dari orangtua siswa. Tugas dari wakil kepala sekolah bidang humas yaitu melakukan hubungan baik dengan masyarakat, seperti melayani tamu dengan pelayanan prima, dan mengundang masyarakat / orang tua murid untuk berpartisipasi dalam program humas. Masa jabatan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas di SMP Negeri 3 Malang pada umumnya yaitu satu tahun dan paling lama adalah 4 tahun.

Dalam menyelenggarakan hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat, pasti terdapat tujuan yang ingin dicapai dan manfaat yang ingin diperoleh. Adapun tujuan pelaksanaan hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat di SMP Negeri 3 yaitu: (1) mengembangkan kerjasama yang lebih baik dan lebih erat antara orangtua siswa maupun masyarakat dengan sekolah dalam mendidika anak-anak; (2) mendapatkan dukungan dan bantuan baik moril maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah; dan (3) memberikan informasi kepada masyarakat mengenai isi dan pelaksanaan program sekolah.

Hambatan yang dialami oleh SMP Negeri 3 Malang berkaitan dengan penyesuaian waktu antara sekolah dengan pihak yang diundang. Seperti program yang mengundang BNN, program yang mengundang alumni, dan program pemanfaatan koran bekas. Sehingga hal yang bisa dilakukan oleh SMP Negeri 3 Malang untuk mengantisipasi hal tersebut, yaitu dengan benar-benar memperhatikan ketepatan dalam mencari kesesuaian waktu. Pelaksanaan program hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat tidak lepas dari adanya teknik-teknik yang diterapkan. Agar penerapan teknik berhasil, SMP Negeri 3 Malang ini sangat memperhatikan komitmen masyarakat terhadap pendidikan.

Pada teknik-teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat di SMP Negeri 3 Malang diketahui bahwa SMP Negeri 3 Malang menerapkan teknik: (1) pemberian kesempatan pada orangtua siswa; (2) melibatkan alumni; (3) *open house*; (4) pameran seni; dan (5) kunjungan ke rumah peserta didik. SMP Negeri 3 Malang juga memiliki kegiatan humas internal. Dan sasarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para guru, tenaga tata usaha dan seluruh siswa. Adapun jenis kegiatan internal yang dilakukan oleh waka humas SMP Negeri 3 Malang yaitu: (1) kegiatan jumat bersih; (2) papan informasi; (3) kotak saran; (4) tanya jawab dan wawancara; dan (5) diskusi.

## **PEMBAHASAN**

Program kerja humas di SMP Negeri 3 Malang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat saat ini. Penyusunan program-program humas di SMP Negeri 3 Malang menurut penulis sudah dibuat sesuai dengan teori pada umumnya yaitu dilakukan setiap satu tahun dua kali. Pada tujuan pelaksanaan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat di SMP Negeri 3 Malang sesuai dengan pendapat Benty dan Gunawan (2015) yang menyatakan bahwa tujuan humas yaitu: (1) mengembangkan kerjasama yang lebih baik dan lebih erat antara orangtua siswa maupun masyarakat dengan sekolah dalam mendidik anak-anak; (2) mendapatkan dukungan dan bantuan baik moril maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah; dan (3) memberikan informasi kepada masyarakat mengenai isi dan pelaksanaan program sekolah.

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi antar sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga

masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah (Benty dan Gunawan, 2015). Dalam memajukan sekolah, seorang humas harus memiliki program. Program Humas sekolah tidak dapat berjalan lancar apabila tidak mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu, pemimpin sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat.

Sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat tentang program-program dan masalah-masalah yang dihadapi, salah satunya melalui teknik-teknik hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat. Dengan adanya teknik-teknik tersebut, masyarakat dapat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah. Harapannya yaitu agar tumbuh rasa simpati dan partisipasi aktif dari masyarakat. Selain itu dengan adanya teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sekolah dapat memperoleh dukungan dan opini yang positif dari masyarakat. Hambatan yang dialami oleh SMP Negeri 3 Malang berkaitan dengan penyesuaian waktu antara sekolah dengan pihak yang diundang. Seperti program yang mengundang Badan Narkotika Nasional (BNN) dan program pemanfaatan koran bekas. Jika hal ini tetap dibiarkan, maka program sekolah tidak akan pernah berjalan dengan baik dan akan berakibat buruk bagi sekolah.

Jadi hal yang bisa dilakukan oleh SMP Negeri 3 Malang untuk mengantisipasi hal tersebut, yaitu dengan benar-benar memperhatikan ketepatan dalam mencari kesesuaian waktu. Dari teknik hubungan sekolah dan masyarakat yang sudah diterapkan di SMP Negeri 3 Malang dapat diketahui bahwa penerapan teknik tersebut selaras dengan pendapat Alexanderia yang menyatakan bahwa teknik penyelenggaraan hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat adalah: (1) pemberian kesempatan pada orangtua siswa; (2) melibatkan alumni; (3) *open house*; (4) pameran seni; (5) kunjungan ke rumah peserta didik (Benty dan Gunawan, 2015). SMP Negeri 3 Malang juga memiliki kegiatan humas internal yang sarasannya adalah warga sekolah yang bersangkutan. Kegiatan internal yang dilakukan oleh waka humas SMP Negeri 3 Malang selaras dengan Benty dan Gunawan (2015) yang meliputi: (1) papan informasi; (2) kotak saran; (3) tanya jawab dan wawancara; dan (4) diskusi.

## **KESIMPULAN**

Teknik hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi yang sangat penting antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kehidupan pendidikan serta untuk mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka memperbaiki sekolah. Dengan adanya teknik-teknik tersebut, masyarakat dapat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah. Harapannya yaitu agar tumbuh rasa simpati dan partisipasi aktif dari masyarakat. Selain itu dengan adanya teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sekolah dapat memperoleh dukungan dan opini yang positif dari masyarakat

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Benty, D. D. N., dan Gunawan, I. 2015. *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Malang: Penerbit UM Press.
- Kusumaningrum, D. E., Ulfatin, N., Maisyaroh, Triwiyanto, T., dan Gunawan, I. 2017. *Community Participation in Improving Educational Quality*. Proceeding 2<sup>nd</sup> International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA), Theme: The Challenges of Educational Management and Administration in Global and Local Era, Malang, 25 s.d. 26 Agustus, hlm. 39-47, Published by Atlantis Press.
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunawan, I., dan Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Hermiono, A., dan Luangsithydeh, V. 2013. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologis Siswa Sekolah Menengah Pertama di Era Globalisasi dan Multikultural. *Manajemen Pendidikan*, 24(2), 114-124.
- Perpusku. 2016. *Lembaga Pendidikan, Pengertian, Jenis-jenis, dan Fungsinya*, (Online), (<http://www.perpusku.com/2016/06/lembaga-pendidikan-pengertian-jenis-fungsi.html>), diakses 2 Juli 2017.